

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Keparahan kebakaran mengalami pergeseran positif. Kelas *Moderate–High Severity* (kebakaran parah) menurun signifikan sebesar 25.949,90 ha, sedangkan kelas *Unburned* (tidak terbakar) meningkat sebesar 8.533,70 ha dan *Low Severity* meningkat sebesar 13.788,24 ha. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum terjadi penurunan intensitas kebakaran parah dan peningkatan area yang mengalami pemulihan vegetasi.
2. Tutupan lahan mengalami perubahan yang dipengaruhi kebakaran. Vegetasi sangat rapat mengalami penurunan besar sebesar 45.901,73 ha (-21%), sementara vegetasi jarang (+25.744,51 ha) dan vegetasi cukup rapat (+11.566,70 ha) mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa kebakaran berdampak pada degradasi vegetasi, di mana area yang sebelumnya bervegetasi lebat berubah menjadi vegetasi jarang atau cukup rapat.
3. Keparahan kebakaran berhubungan langsung dengan perubahan tutupan lahan. Penurunan kebakaran parah diikuti dengan pergeseran struktur vegetasi, di mana area bekas kebakaran mengalami proses pemulihan awal namun belum kembali ke kondisi vegetasi sangat rapat. Dengan demikian, analisis gabungan NBR dan tutupan lahan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak kebakaran terhadap ekosistem.

5.2. Saran

1. Pemantauan kebakaran perlu dilakukan secara berkala menggunakan citra satelit dengan resolusi tinggi dan metode indeks kebakaran seperti NBR untuk mendeteksi perubahan tingkat keparahan secara lebih detail.

2. Rehabilitasi vegetasi perlu difokuskan pada area yang mengalami kebakaran parah, khususnya pada area vegetasi sangat rapat yang mengalami degradasi, agar dapat mempercepat pemulihan ekosistem serta Kolaborasi antara pihak pemerintah, pengelola hutan, dan masyarakat lokal perlu diperkuat dalam pengendalian kebakaran hutan, termasuk pencegahan kebakaran berulang dan pengelolaan lahan pasca kebakaran.